

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena gejala-gejala hasil pengamatan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan korelasi karena tujuan penelitian ini adalah ingin mencari bukti apakah ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dan berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta, selama 3 bulan (Oktober-Desember 2011). Alasan dipilihnya Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta sebagai tempat penelitian adalah:

1. Belum pernah diadakan penelitian yang serupa.
2. Ada indikasi bahwa kemandirian anak di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta masih kurang.

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel penelitian merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam penelitian. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai subyek penelitian yang menjadi titik perhatian dan pengamatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 94).

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas atau disebut juga dengan variabel eksperimen atau predictor merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya, yaitu konsep diri.
2. Variabel terikat atau kriterium merupakan variabel yang diramalkan atau variabel yang timbul dalam hubungan yang fungsional sebagai pengaruh dari variabel bebas, yaitu ketrampilan sosial dan kemandirian pada anak.

Dengan demikian pada penelitian ini ada 3 variabel yaitu: variabel Konsep diri (diberi simbol X), variabel keterampilan sosial (diberi simbol Y_1), dan variabel kemandirian pada anak (diberi simbol Y_2).

Definisi konseptual masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri adalah pandangan individu mengenai segala sesuatu yang terkait dengan dirinya sendiri baik yang bersifat, fisik, psikis, serta sosial yang diperoleh dari pengalaman serta interaksi dengan orang lain.
2. Keterampilan sosial adalah keterampilan atau strategi yang digunakan individu untuk memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial, yang diperoleh melalui proses belajar dan

bertujuan untuk mendapatkan hadiah atau penguat dalam hubungan interpersonal yang dilakukan.

3. Kemandirian adalah kebebasan individu untuk bertindak sendiri tanpa terlalu bergantung pada bimbingan atau pertolongan orang lain.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri adalah pandangan anak di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Yogyakarta mengenai dirinya sendiri baik yang bersifat fisik, psikis, serta sosial yang diperoleh dari pengalaman serta interaksi dengan orang lain.
2. Keterampilan sosial adalah keterampilan atau strategi yang digunakan anak di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Yogyakarta untuk memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial, yang diperoleh melalui proses belajar dan bertujuan untuk mendapatkan hadiah atau penguat dalam hubungan interpersonal yang dilakukan.
3. Kemandirian pada anak adalah kebebasan anak di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Yogyakarta untuk bertindak sendiri tanpa terlalu bergantung pada bimbingan atau pertolongan orang lain.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2000: 220). Pendapat lain pengertian populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi

Arikunto, 2002: 15). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 78 anak. Subyek penelitian ini diambil seluruh populasi yaitu 78 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang jelas dan lengkap dalam suatu penelitian maka peneliti dituntut kemampuannya untuk memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Atas dasar itu maka untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif penyusun menggunakan metode pengumpulan data berupa angket konsep diri, angket keterampilan sosial dan angket kemandirian.

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden untuk dijawab dan dinilai (Sutrisno Hadi, 2002: 35). Penyebaran angket dilakukan sebanyak dua kali, penyebaran angket untuk pertama kali dilakukan untuk menguji instrumen yang dibuat agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Penyebaran angket yang kedua dilakukan untuk memperoleh data sesungguhnya yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini digunakan tiga angket, yakni:

1. Konsep Diri

Untuk mengukur konsep diri digunakan angket tertutup tentang konsep diri yang disusun berdasarkan indikator konsep diri menurut Rakhmat, (2005: 105) yang meliputi:

- a. Yakin akan kemampuannya mengatasi masalah;
- b. Merasa setara dengan orang lain;
- c. Menerima pujian tanpa rasa malu;
- d. Menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat;
- e. Mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

2. Keterampilan Sosial

Untuk mengukur keterampilan sosial digunakan angket tertutup tentang keterampilan sosial yang disusun berdasarkan indikator keterampilan sosial menurut Riggio, dkk (Riggio, 2008: 88-93) yang meliputi:

- a. *Emotional expressivity*
- b. *Emotional sensitivity*
- c. *Emotional control*
- d. *Social expressivity*
- e. *Social sensitivity*
- f. *Social control*

3. Kemandirian pada Anak

Untuk mengukur kemandirian pada anak digunakan angket tentang kemandirian pada anak yang disusun berdasarkan indikator kemandirian menurut Steinberg (Ikta Yarliani, 2010: 3-6) yang meliputi:

- a. *Emotional autonomy* (kemandirian emosi)

- b. *Behavioral autonomy* (kemandirian untuk bertindak atau berbuat)
- c. *Value autonomy* (kemandirian nilai).

F. Uji Coba Instrumen

Untuk menguji apakah daftar angket yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam tiap variabel penelitian, baik itu untuk variabel bebas ataupun untuk variabel terikat, sah (valid) bila digunakan sebagai alat/instrumen pengumpul data penelitian, maka digunakan uji validitas.

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila memberikan hasil yang tepat dan akurat sesuai maksud dikenakannya pengukuran tersebut (Azwar, 2003). Dalam penelitian ini validitas alat ukur dipenuhi dengan validitas isi. Fokus validitas isi adalah sejauh mana item-item dalam skala mencakup seluruh kawasan isi objek yang hendak diukur (Azwar, 2003). Salah satu cara untuk mengetahui apakah validitas isi telah dipenuhi adalah dengan melihat apakah item-item telah disusun menurut *blue printnya*, yaitu batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula (Azwar, 2003). Selain itu juga dengan *professional judgment*.

Langkah selanjutnya adalah seleksi item-item melalui analisis daya beda diskriminasi item, yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar,

2003). Daya diskriminasi item diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap item dengan skor totalnya. Teknik yang digunakan untuk menghitung korelasi tersebut adalah korelasi *product moment*.

Butir-butir yang tidak memenuhi kedua syarat tersebut atau hanya memenuhi satu syarat saja dinyatakan gugur. Sebuah item dinyatakan valid/sahih apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel (Sugiyono, 2001). Rumus koefisien korelasi *product moment person* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)

N : jumlah responden uji coba

ΣX : jumlah skor butir (X)

ΣY : jumlah skor butir (Y)

ΣX^2 : jumlah skor butir (X) kuadrat

ΣY^2 : jumlah skor butir (Y) kuadrat

ΣXY : jumlah perkalian skor butir (X) dan skor butir (Y)

G. Metode Analisa Data

Adapun alat-alat statistik yang dipergunakan adalah korelasi parsial.

Korelasi parsial untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel

(Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 2002: 352):

X dengan variabel Y1.

X dengan variabel Y2

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum Xy - (\sum X_1)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum Y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : korelasi antara variabel x dan y
- X : variabel bebas (independent variabel)
- Y : variabel terikat (dependent variabel)
- X² : kwadrat dari x
- Y² : kwadrat dari y
- N : Jumlah sampel